

Konsepsi Standarisasi Nilai Kelulusan *Alcpt* Taruna Akademi Tni Angkatan Laut Guna Mendukung *World Class Academy*

Conception Of Standardizing The *Alcpt* Graduation Scores For Naval Academy Cadets To Support A World Class Academy

Fachrul Widya Nur Adhi¹, Sriani Wulandari^{2*}, Teguh Santoso³
^{1,2,3} Akademi Angkatan Laut, Indonesia

Alamat: Jl. Bumimoro Morokrembangan, Surabaya, Jawa Timur, 60178, Indonesia

*Korespondensi Penulis: sriwulanpk99@gmail.com

Abstract: This research aims to explore, analyze, and formulate *ALCPT* passing score standards for prospective officers graduating from the Naval Academy regarding improving the quality and abilities of *AAL* cadets as well as improving the quality of the Naval Academy Institute. This research uses a Development or Research and Development approach. The findings of this research indicate that the *ALCPT* passing score standards are focused on the skills to read and understand question texts that are linear and relevant to the future needs of cadets. So that cadets after completing their education at the Naval Academy are ready to become officers who master English both theoretically and practically, even in understanding grammar. So, the standard *ALCPT* passing score for *AAL* Cadets can be a reference or basis for cadets to improve their English language skills in later service so that English is positioned as the main medium in international communication. These findings have implications for the importance of academic policy from the leadership of the Naval Academy, in this case, the Governor of *AAL*, for developing curriculum, syllabus, teaching materials, learning strategies, and methodologies, as an effort to formulate standards for *ALCPT* cadet passing scores.

Keywords: graduation score standards, cadets, and *ALCPT*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan merumuskan standar nilai kelulusan *ALCPT* bagi calon Perwira lulusan Akademi Angkatan Laut terkait peningkatan kualitas dan kemampuan taruna *AAL* serta untuk meningkatkan mutu dari Lembaga Akademi Angkatan Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pengembangan atau *Research and Development*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa standar nilai kelulusan *ALCPT* dititikberatkan pada keterampilan membaca dan memahami teks-teks soal yang linear dan relevan dengan kebutuhan taruna kedepannya. Sehingga taruna setelah selesai masa pendidikan di Akademi Angkatan Laut siap untuk menjadi seorang Perwira yang menguasai Bahasa Inggris baik secara teoritis maupun praktek bahkan dalam pemahaman *grammar*. Jadi, standar nilai kelulusan *ALCPT* Taruna *AAL* dapat menjadi acuan atau dasar bagi taruna untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di kedinasan nantinya, sehingga bahasa Inggris diposisikan sebagai media utama dalam sarana komunikasi internasional. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya kebijakan akademik dari pimpinan Akademi Angkatan Laut dalam hal ini Gubernur *AAL* untuk pengembangan kurikulum, silabus, bahan ajar, strategi dan metodologi pembelajaran, sebagai upaya untuk merumuskan standar nilai kelulusan *ALCPT* taruna.

Kata kunci: Standar nilai kelulusan, taruna, dan *ALCPT*

1. PENDAHULUAN

Sumber utama perwira TNI Angkatan Laut dihasilkan oleh lembaga pendidikan militer Akademi TNI Angkatan Laut adalah taruna. Visi dan misi dari Akademi Angkatan Laut adalah membentuk taruna yang tanggap, tanggon dan trengginas serta juga mempunyai visi dan misi tambahan yaitu untuk mewujudkan Akademi TNI Angkatan Laut menjadi *World Class Academy*. Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan strategi khusus agar taruna Akademi TNI Angkatan Laut mampu mewujudkan visi dan misi tersebut.

Secara faktual kualitas penguasaan bahasa Inggris taruna belum cukup baik karena belum sebagai syarat kelulusan taruna AAL, belum adanya target nilai atau *passing grade* yang harus dicapai, sehingga taruna masih kurang serius dalam pengerjaan ujian bahasa Inggris. Tes bahasa Inggris memang sudah terlaksana namun belum ada pendalaman materi tes kepada taruna serta pembekalan mengenai tes kompetensi bahasa Inggris.

Peneliti akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : 1) Banyaknya taruna Akademi TNI Angkatan Laut yang belum dapat menjawab persoalan bahasa Inggris secara baik. 2) Belum adanya standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* taruna Akademi TNI Angkatan Laut. 3) Belum adanya pendalaman materi tes *ALCPT* kepada taruna Akademi Angkatan Laut. Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya konsepsi *ALCPT* pada taruna Akademi TNI Angkatan Laut untuk memberikan standarisasi yang harus dicapai sehingga mampu meningkatkan kualitas taruna dan mendukung *World Class Academy*.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari literatur berupa penelitian terdahulu yang sejalan dengan konsep ini. Adapun penelitian terdahulu berasal dari : 1) Rizka Hayati, 2012 yang berjudul Analisis kebutuhan Bahasa Inggris di Era Globalisasi. 2) Nouval Arief, 2014 berjudul Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kabupaten Ogan Komering Ulu. 3) Mampuono, S.Pd., M.Kom, 2016 dengan judul Kompetensi Bahasa Inggris di Era 4.0.

2. METODE PENGEMBANGAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*development research*) yang merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih dalam dari sebuah teori yang dimiliki oleh ilmu tertentu. Melalui penelitian ini tercipta teknologi-teknologi baru

yang dikenal dengan *Research and Development*. Setelah seluruh data dikumpulkan selanjutnya akan diolah sebagai informasi yang substantial kemudian dilaksanakan pengujian konsep pengembangan terhadap pelaku dan para ahli.

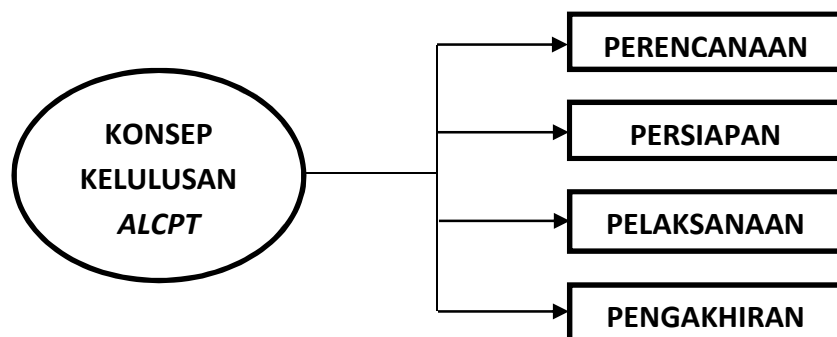
a. Prosedur pengembangan konsep.

Merupakan langkah dari penyusunan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan berupa perancangan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* yang merupakan pengembangan dan penggabungan dari kurikulum Bahasa Inggris taruna yang sudah berjalan di AAL. Diawali dengan pengumpulan data, melaksanakan rancangan konsep pengembangan, pembuatan diagram alir yang fungsinya untuk menggambarkan suatu proses pengembangan yang dibuat, dilanjutkan dengan kegiatan wawancara terhadap para ahli yang menguasai bidang tersebut dan melakukan kuesioner kepada *user* serta pelaku.

b. Pengembangan konsep.

Pengembangan konsep yang dimaksud akan disimpulkan dalam sebuah diagram dalam bentuk penjelasan dari proses yang dilaksanakan selama pembuatan konsep atau standarisasi nilai kelulusan *ALCPT*. Diagram tersebut adalah urutan cara kerja secara garis besar dari sistem atau program perancangan yang dibuat dan merupakan pengembangan dari sebuah konsep. Gambaran umum dalam pelaksanaan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* sebagai berikut (lihat gambar 2.1).

Gambar 1 Diagram konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT*



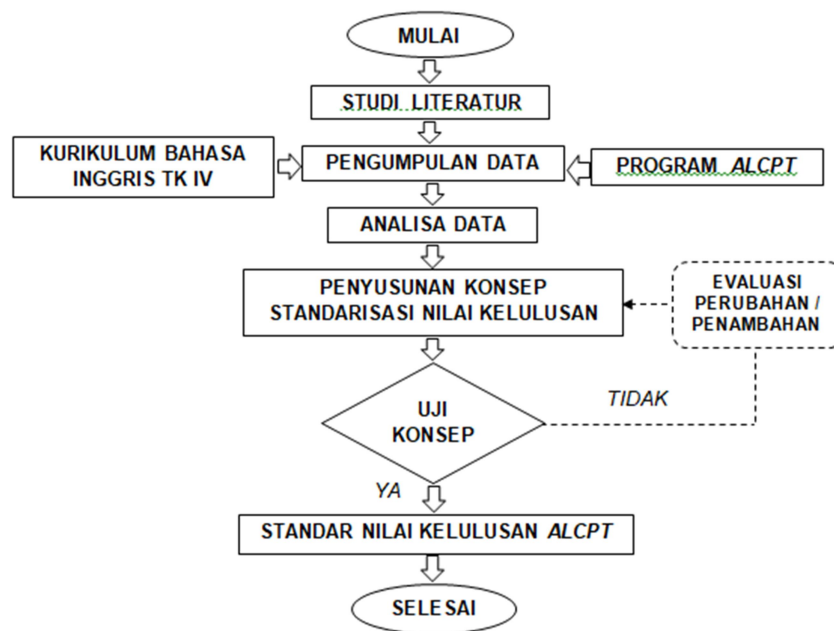
Dari diagram ini, menjelaskan konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* yang dibutuhkan dan bagaimana proses pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan. Menjelaskan pemikiran awal dan dasar perancangan program yang berhubungan kurikulum dan model pendidikan yang ada di AAL.

2. Persiapan. Menjelaskan apa saja yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan program meliputi paparan RGB (Rencana Garis Besar) kepada pimpinan dan menunjuk penanggung jawab program yang akan dilaksanakan.
3. Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dalam standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* mengacu dalam petunjuk pelaksanaan tentang program *ALCPT*.
4. Pengakhiran. Menjelaskan tentang hasil nilai yang dicapai, yakni meliputi laporan pelaksanaan kegiatan, penilaian hasil dari kegiatan dan pemberian sertifikat nilai *ALCPT* “*Certifikat of American Language Course Placement Test*”, yang menyebutkan bahwa taruna menguasai pengetahuan penting mengenai *reading* serta *listening*.

Selain diagram pengembangan konsep, juga akan dijelaskan diagram tentang alir perancangan dari sistem atau konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* bagi taruna.

Gambar 2 Diagram Alir



Dari diagram alir di atas, berkenaan dengan program *ALCPT* yang akan dilaksanakan di AAL terdapat beberapa penjelasan, sebagai berikut:

- a. Studi literatur. Pengumpulan informasi dari beberapa referensi buku atau hasil penelitian dengan judul yang berkaitan dengan program *ALCPT*.

- b. Pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperlukan dalam pembuatan konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT*, seperti nilai yang diperoleh taruna Angkatan 67 dan 68 serta mengambil referensi telegram Kasal mengenai beasiswa sekolah luar negeri yang pernah dilaksanakan.
- c. Analisa data. Setelah proses data terkumpul dan tersusun menjadi sebuah kerangka dalam konsep kemudian membuat analisa data yang akan dikaitkan dengan perancangan menuju konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* yang akan dilaksanakan.
- d. Konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* merupakan suatu ide atau gagasan pokok mengenai pelaksanaan pembuatan dan perencanaan standar nilai kelulusan *ALCPT*.
- e. *ALCPT* tersebut terdiri dari pemberian nilai *passing grade* yang harus di capai selama menjalani pembelajaran di Akademi Angkatan Laut serta pemberian *treatment* pada siswa yang belum mencapai *passing grade* yang diberikan.
- f. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui apakah pemodelan konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* ini sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang berlangsung di AAL.
- g. Kurikulum pendidikan di AAL adalah seluruh proses pembelajaran bagi Taruna yang berlaku di AAL. Pelaksanaan konsep standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* harus disesuaikan dengan kurikulum pendidikan di AAL, maka akan diadakan perubahan atau bahkan dilaksanakan penambahan sesuai dengan hasil uji coba yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Pengumpulan data (*data collection*). 2) Reduksi data (*data reduction*). 3) *Display data*. 4) Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Untuk melihat seberapa jauh sistem atau program yang direncanakan sudah berjalan maka peneliti akan melaksanakan rencana tahapan pengujian terhadap : 1) Uji kebutuhan perancangan *ALCPT*. 2) Uji konsep kepada *user* dan pelaku. 3) Uji konsep kepada ahli dilaksanakan dengan wawancara atau quisioner terhadap para ahli, agar mendapatkan jawaban serta petunjuk yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyusun sebuah konsep tentunya membutuhkan pertimbangan dari beberapa sumber dan pandangan yang diperoleh dari beberapa para ahli dan *user*.

Uji Coba Konsep Pengembangan

Uji konsep dilaksanakan dengan pengambilan sampel 42 taruna secara acak mengenai tanggapan dan penilaian tentang penguasaan materi Bahasa Inggris baik *Reading & Listenig* sehingga perlunya Standarisasi Kompetensi *ALCPT* serta pembelajaran *ALCPT* yang akan dirancang. Kuesioner dilaksanakan pada perwakilan taruna tingkat IV di semua korps. Untuk menilai kemampuan taruna dalam berbahasa Inggris maka dilaksanakan beberapa langkah atau tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap 1. Tahapan ini adalah *pre test.*, mengukur kemampuan awal bahasa Inggris yang dimiliki taruna dalam hal penguasaan keterampilan Bahasa Inggris, khususnya *reading* dan *listening*. Tahap ini dirancang sebagai salah satu bagian untuk mengetahui kompetensi kemampuan bahasa Inggris taruna, meliputi:

Tabel 1 Tahap 1

Modul	Waktu	Tempat	Keterangan
<i>Reading test</i>	1 jam	AAL	50 soal
<i>Listening test</i>	1 jam	AAL	50 soal

Dalam pelaksanaan reading tes dibutuhkan ketelitian, pemahaman bagaimana intruksi-intruksi yang termuat secara seksama. Dengan harapan mencari jawaban yang tepat pada teks yang di baca. Adapun yang kedua adalah listening tes sebagai kegiatan berbahasa reseptif dalam suatu kegiatan bercakap-cakap (*talking*) dengan medium dengar (*audial*) maupun medium pandang (*visual*) dengan menyimak baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang (Moeliono dalam Slamet, 2009:3).

- 2) Tahap 2. Penempatan taruna sesuai dengan *score* yang didapatkan atau bisa juga disebut dengan *placement cadet*. Dalam tahap ini taruna akan dipisahkan sesuai dengan kemampuan Bahasa Inggris yang dimilikinya meliputi level 1, level 2, level 3, level 4, level 5, dan level 6 maka selanjutnya dibentuklah pengkelompokan terhadap hasil yang telah di capai yang terdiri atas 6 level yaitu :

- a) Level 1. Dikatakan belum memahami atau baru mengenal bahasa Inggris.
 - b) Level 2. Baru mengenal sedikit Bahasa Inggris dan cenderung memahami beberapa kosa kata dasar dalam Bahasa Inggris untuk melakukan percakapan dasar serta memahami Bahasa Inggris per kata.
 - c) Level 3. Mengerti dalam merangkai kata kata dalam suatu topik dasar dan kata familiar menjadi kalimat utuh, akan tetapi belum mampu melakukan percakapan secara lancar.
 - d) Level 4. Mampu berbahasa Inggris dengan baik serta mampu merangkai kalimat menjadi satu koherensi. Akan tetapi terdapat keraguan ketika melakukan percakapan karena tata Bahasa Inggris dan kosakata. Dan pada level ini dianggap mampu membuat kalimat utuh tapi juga masih terdapat kesalahan dalam tata Bahasa karena terbatas dalam tata Bahasa sederhana.
 - d) Level 5. Mengerti dalam pembentukan sebuah kalimat secara utuh dan mampu menguraikannya dalam sebuah topik yang kompleks dalam sebuah percakapan, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam menggunakan tatanan bahasa yang kompleks tersebut.
 - e) Level 6. Memahami topik kompleks serta mampu melakukan percakapan dalam tata bahasa yang kompleks.
- 3) Tahap 3. Pelaksanaan pembelajaran dimana setiap tiga bulan sekali akan dilaksanakan test *ALCPT*, pelaksanaan kegiatan ini bertujuan melatih taruna agar mencapai target yang disarankan peneliti. Setelah taruna mendapatkan hasil dari *pre-test*, maka akan di bagi atas enam kelas yang berbeda sesuai kemampuan taruna. Dalam kurun waktu tiga bulan taruna akan diberi latihan soal serta trik-trik pengerjaan soal *ALCPT* yang akan dilaksanakan di malam hari dengan waktu pelaksanaan sekali dalam seminggu yaitu hari Selasa malam mulai pukul 19.00 s.d 20.30 di Laboratorium Ilmu dan Pengetahuan Akademi TNI Angkatan Laut.

Setelah taruna melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris selama tiga bulan selanjutnya akan dilaksanakan test *ALCPT* kembali untuk menilai kemampuan berbahasa Inggris. Ditahap pengakhiran tersebut dijelaskan tentang hasil dari nilai yang dicapai, yakni

meliputi tentang laporan tentang pelaksanaan kegiatan, penilaian tentang hasil dari kegiatan tersebut, dan pemberian sertifikat terhadap yang bersangkutan. Dalam hal ini berupa sertifikat nilai *ALCPT* “*Certifikat of American Language Course Placement Test*”. Sertifikat *ALCPT* adalah sertifikat nilai yang diraih oleh taruna di akhir test yang menyebutkan bahwa penerima menguasai pengetahuan penting mengenai *reading* serta *listening*, yang merupakan sertifikat bagi taruna yang memenuhi kualifikasi persyaratan sebagai penerima *Certificate of ALCPT*, namun sebelumnya diharuskan menyelesaikan tes yang dilaksanakan oleh lembaga.

Uji konsep ini dilaksanakan kepada para ahli yang sudah pernah mengikuti pelatihan Instruktur bahasa Inggris di Kementrian Pertahanan yang berdinasi di AAL. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengetahui perlunya konsepsi standarisasi *ALCPT* dan penilaian terhadap hasil akhir dari penguasaan bahasa Inggris taruna Akademi TNI Angkatan Laut. Dari hasil uji tersebut dihasilkan bahwa memang kondisi para taruna yang baru lulus masih kurang mampu dalam penguasaan kemampuan bahasa Inggris yang diharapkan. Berkaitan dengan hal tersebut maka sangat relevan dan setuju untuk diterapkannya standarisasi *ALCPT* di lingkungan pembelajaran AAL saat ini.

Deskripsi Data Penelitian

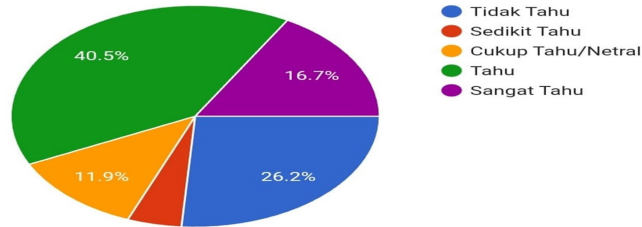
Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta kuesioner yang telah dilakukan dan terdapat keterkaitan yang sama sehingga menghasilkan data, antara lain:

- a. Pelaksanaan wawancara. Wawancara dilaksanakan kepada para ahli dan Kasubditmindik sebagai *user*. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar bisa ditarik kesimpulan sebagai penyajian data dalam penelitian. Beberapa narasumber yang dimaksud adalah : 1) Letkol (KH) Lucas Dewantoro, jabatan Kasubditmindik AAL. 2) Kapten Laut (P) Janoto, jabatan Pabungkol AAL. 3) PNS Evi jabatan instruktur bahasa Inggris AAL.
- b. Pelaksanaan kuesioner. Kuesioner dilaksanakan kepada 42 taruna tingkat IV yang diambil secara *random* melalui pengisian *google form* yang disebarikan ke grup social media dan dilaksanakan secara sukarela. Dari pelaksanaan tersebut dapat disajikan hasil kuesioner sebagai berikut:

- 1) Anda mengetahui tentang pelaksanaan *ALCPT* di AAL.

Gambar 1 Data statistik kuesioner pelaksanaan *ALCPT*.

42 responses

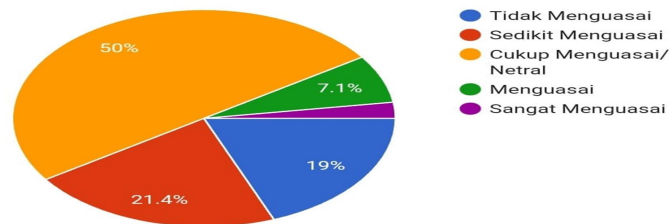


Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa 26,2 % taruna belum mengetahui secara menyeluruh pelaksanaan *ALCPT* bagi taruna.

- 2) Anda menguasai tentang materi *ALCPT* pada saat *post test*.

Gambar 2 Data statistik kuesioner materi *ALCPT* pada saat *post test*.

42 responses

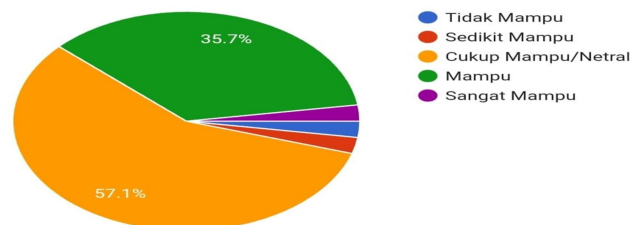


Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa banyak taruna belum menguasai materi *ALCPT* yang akan diujikan saat *post test* nantinya.

- 3) Anda merasa kualitas bahasa Inggris yang anda miliki mampu menjadi seorang Perwira Divisi maupun Komandan Pleton.

Gambar 3 Data statistik kuesioner mampu menjadi seorang Perwira.

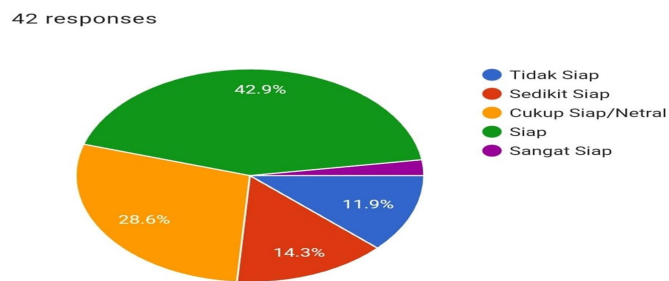
42 responses



Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa kualitas bahasa Inggris yang dimiliki oleh taruna saat ini dianggap cukup mampu untuk menjadi Perwira Divisi maupun Komandan Pleton pada saat dikedinasan nantinya.

- 4) Kemampuan bahasa Inggris yang anda miliki saat ini siap untuk menjadi Perwira Divisi dan Komandan Pleton yang berdinan diluar negeri.

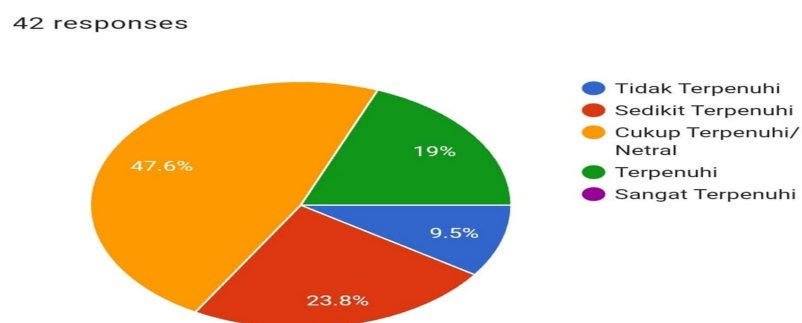
Gambar 4 Data statistik kuesioner siap berdinan diluar negeri.



Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa kesiapan taruna AAL saat ini sudah terbilang banyak namun tidak sampai 50 % sehingga diperlukan persiapan yang lebih matang lagi agar taruna AAL nantinya benar-benar siap saat ditunjuk melaksanakan penugasan diluar negeri.

- 5) Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang sudah dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan para taruna pada saat akan melaksanakan *post test* (tes bahasa Inggris terakhir yang akan dilaksanakan diakhir pendidikan di Tingkat IV).

Gambar 5 Data statistik kuesioner pembelajaran apa sesuai kebutuhan.

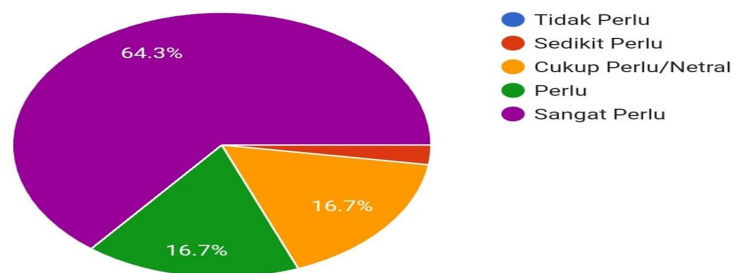


Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris saat ini masih perlu ditambah agar dapat memenuhi kebutuhan taruna sehingga menjadi lebih baik lagi.

- 6) Menurut anda apakah perlu diadakan suatu program untuk meningkatkan kualitas bahasa Inggris taruna agar seluruh taruna memiliki kesiapan minimal dalam penguasaan bahasa Inggris.

Gambar 6 Data statistik kuesioner perlu diadakan program.

42 responses

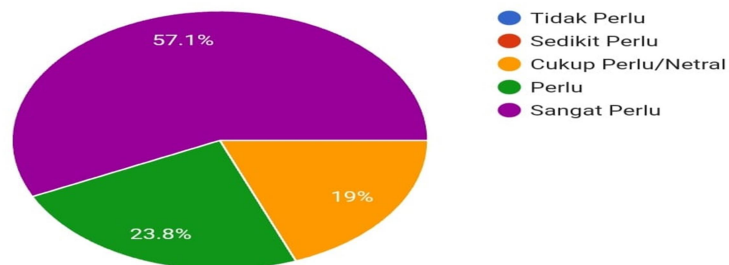


Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan program bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas Bahasa Inggris taruna agar seluruh taruna memiliki kesiapan minimal dalam penguasaan bahasa Inggris.

- 7) Menurut anda apa perlu dilaksanakannya kegiatan persiapan *ALCPT* untuk menyiapkan taruna dalam menghadapi *post test* yang mana materi soal yang akan diujikan nantinya merupakan tes *ALCPT*.

Gambar 7 Data statistik kuesioner perlu dilaksanakan persiapan *ALCPT*.

42 responses

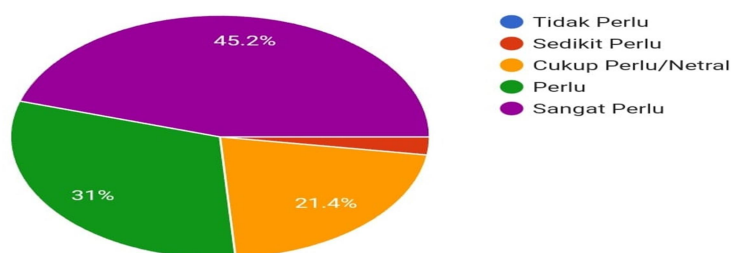


Dari hasil kuesioner disimpulkan bahwa perlu dilaksanakan kegiatan persiapan *ALC* untuk menyiapkan taruna dalam menghadapi *post test* yang mana materi soal yang akan diujikan nantinya merupakan tes *ALCPT*.

- 8) Menurut anda apakah perlu diadakan penambahan jam praktek tentang materi *ALCPT* yang akan disampaikan.

Gambar 8 Data statistik kuesioner perlu diadakan tambahan jam praktek.

42 responses

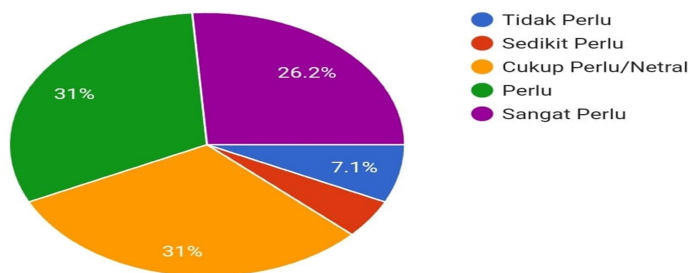


Dari hasil kuesioner disimpulkan bahwa taruna AAL memerlukan tambahan jam praktek tentang materi *ALCPT*.

- 9) Saat ini pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *Campaign Book*, apakah perlu diadakan perubahan paket instruksi bahasa Inggris.

Gambar 9 Data statistik kuesioner apa masih diperlukan *Campaign Book*

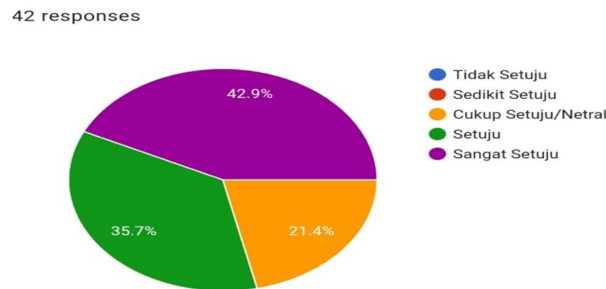
42 responses



Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar memerlukan perubahan paket instruksi dalam rangka mendukung pembelajaran *ALCPT* kedepannya.

- 10) Setujukah apabila diadakan laporan dan penjelasan tentang penggunaan *ALCPT* berdasarkan tahapan program yang dibuat sebagai tolak ukur bahwa taruna telah menguasai materi yang disampaikan.

Gambar 10 Data statistik kuesioner perlu diadakan laporan dan penjelasan tentang penggunaan *ALCPT*.



Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan laporan dan penjelasan tentang penggunaan *ALCPT* berdasarkan tahapan program yang dibuat sebagai tolak ukur bahwa taruna telah menguasai materi yang disampaikan perlu dilaksanakan.

Dengan konsep yang dirancang, taruna menunjukkan kesan positif mengenai pengembangan dari program *ALCPT* dengan dilaksanakan pemberian nilai kelulusan *ALCPT* untuk taruna.

Analisa Data

Berdasarkan data observasi dan wawancara dalam penyajian data di atas maka dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi untuk melaksanakan konsepsi standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* taruna dapat diperoleh data yang kemudian akan diambil sebuah kesimpulan.

- a. Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan masih terdapat ketimpangan dalam jumlah jam pelajaran yang dilakukan sehingga masih kurang untuk mewedahi para taruna dalam memahami bahasa Inggris baik secara *hard skill* maupun *soft skill* yang diharapkan. Terbukti dalam hasil wawancara menyatakan masih dibutuhkannya program peningkatan kualitas serta kemampuan bahasa Inggris taruna. Para Taruna dibagi sesuai dengan tingkatan atau kepangkatan sesuai pendidikan yang mereka tempuh terakhir. Maka terdapat beberapa analisis yang menyimpulkan bahwa dalam

pelaksanaan pembelajaran perlu diadakannya kajian ulang mengenai jumlah pelajaran yang harus diterapkan diseluruh Korps.

b. Untuk mendukung data, Peneliti juga melaksanakan kegiatan pengumpulan data berupa wawancara ke instruktur dengan dasar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas bahasa Inggris taruna sangat dibutuhkan di era 4.0. Dengan konsep belajar yang menuntut taruna untuk giat belajar dan berlatih dapat melatih kemampuan bahasa Inggris sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta adanya instruktur yang mempunyai tanggung jawab lebih untuk memberikan pengalaman dan menyalurkan ilmu ke para taruna.
- 2) Perlu adanya perubahan jam pelajaran dan waktu dalam pelaksanaannya dalam hal ini harga nilai pelajaran bahasa Inggris pada tiap korps dan akan dilaksanakan *final test* yang memiliki standar minimal yang harus dicapai oleh taruna. Standarisasi ini sangat tepat dilaksanakan pada taruna tingkat IV disaat semester akhir, sebagai nilai akhir serta kemampuan minimal berbahasa Inggris yang dimiliki taruna.
- 3) Perlu dukungan Paket Instruksi berupa *ALC Book* yang baru menyesuaikan dengan perkembangan ilmu saat ini.
- 4) Pelaksanaan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* akan dapat dilaksanakan apabila taruna mengetahui *ALCPT* baik itu materi yang akan diujikan serta kegunaan kedepannya sebagai seorang perwira. Standar yang akan diberikan kepada taruna agar lebih dilaksanakan dengan terencana dan dalam pelaksanaannya secara bertahap, agar para taruna lebih menguasai.

Gambar 11 Leveling ALC Book

ALC PLACEMENT GUIDELINES

Book	ALCPT Score	Book	ALCPT Score	Book	ALCPT Score
Level I	1	0*	Level III	13	49 - 53
	2	0*		14	51 - 55
	3	0*		15	53 - 57
	4	0* - 29		16	55 - 59
	5	0* - 29		17	57 - 61
	6	0* - 29		18	59 - 63
Level II	7	25 - 33	Level IV	19	61 - 65
	8	29 - 37		20	63 - 67
	9	33 - 41		21	65 - 69
	10	37 - 45		22	67 - 71
	11	41 - 49		23	69 - 73
	12	45 - 51		24	71 - 74
Level V	25	73 - 75	Level VI	31	79 - 82
	26	74 - 76		32	80 - 83
	27	75 - 77		33	81 - 84
	28	76 - 78		34	82 - 85
	29	77 - 79			
	30	78 - 81			

Seharusnya taruna memiliki kemampuan *intermediate* yaitu kemampuan rata-rata yang digunakan di beberapa universitas sebagai syarat kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan ijazah sarjana. Dengan adanya syarat kelulusan yang diberikan beliau berpendapat bahwa taruna akan lebih terdorong dalam proses belajar karena adanya target yang harus dicapai.

Tabel 2 Penempatan kemampuan bahasa Inggris

<i>Score</i>	<i>Grade</i>
0 – 29	Elementary
30 – 49	Pre Elementary
50 – 69	Intermediete
70 – 85	Pre Intermediete
85 – 100	Advance

Faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* taruna AAL yang dapat dianalisa dari data wawancara para ahli sebagai berikut:

1) Faktor Internal.

- a) Konsentrasi taruna terhadap penerimaan materi yang diberikan.
- b) Kesiapan taruna untuk mengikuti pelajaran.
- c) Kemampuan menerima pelajaran tiap-tiap individu taruna yang berbeda sesuai tingkat kecerdasan.
- d) Emosi dan sosial taruna seperti minat, semangat serta faktor sosial seperti persaingan dan kerja sama dalam proses belajar.
- e) Sikap taruna dalam belajar seperti keterbukaan pikiran, prasangka atau kesetiaan.

2) Faktor Eksternal.

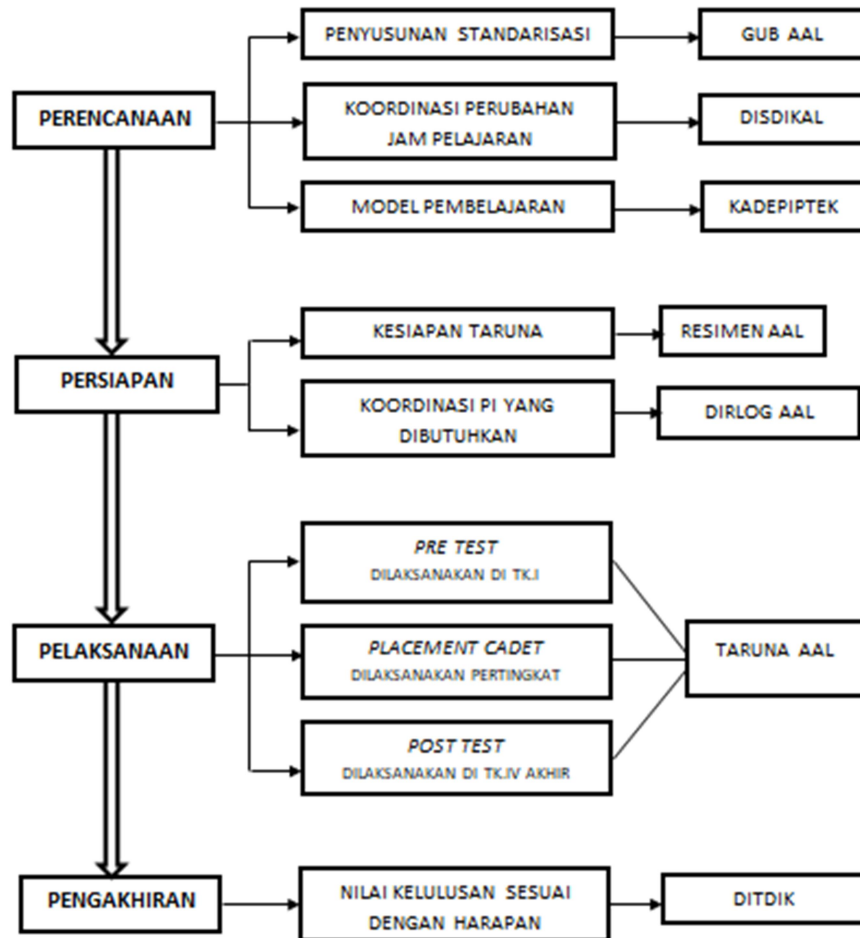
- a) Taruna perlu melaksanakan pembelajaran secara spesifik mengenai materi bahasa Inggris yang akan diujikan.
- b) Pelaksanaan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* yang direncanakan harus dapat menjadi acuan mengenai standar minimal nilai yang harus dimiliki taruna sehingga memiliki kesiapan minimal yang sama.

- c) Sarana dan prasarana buku yang relevan dengan apa yang dipelajari ketika di kelas dan pada saat pelaksanaan tes melalui *ALC* dapat dicapai.
- d) Adanya penyamaan jam pelajaran bahasa Inggris sehingga masing-masing memiliki jumlah jam pelajaran, bobot serta harga nilai pelajaran bahasa Inggris yang sama.

Hasil Akhir Rancangan Konsep Pengembangan

Setelah menganalisa dari data hasil wawancara terhadap pihak *user* dan beberapa kuesioner terhadap taruna tingkat IV yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menentukan kondisi yang selama ini berjalan dan perlunya diadakan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* sebagai target nilai serta penambah motivasi taruna dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris. Hasil akhir dari rancangan konsep akan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 12 Rancangan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT*.



5. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian dengan berbagai masalah dan sumber, maka peneliti mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi dari para taruna mengenai pelajaran bahasa Inggris yang sudah dilakukan sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya peningkatan kemampuan individu taruna serta peningkatan mutu instansi.
- b. Bobot jam pelajaran bahasa Inggris tiap korps agar disamakan agar sehingga masing-masing memiliki jumlah jam pelajaran, bobot serta harga nilai pelajaran bahasa Inggris yang sama.
- c. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* saat ini masih banyak belum diketahui oleh para taruna mengenai materi apa yang harus disiapkan untuk mengerjakan suatu tes.
- d. Pelaksanaan standarisasi nilai kelulusan *ALCPT* yang sudah dirancang oleh peneliti dapat dicoba pada lingkungan pembelajaran di Akademi TNI Angkatan Laut sebagai sarana peningkatan kualitas taruna dan media penambah motivasi taruna dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena adanya target yang harus dicapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminudin, S. (2018). *Konsepsi Pelaksanaan Penggabungan Program SEAAC Dengan Kurikulum Taruna Korps Pelaut Agar Lebih Siap Menjadi Perwira Divisi Navigasi Di KRI*.
- Antonio, J. B. (2017). *ALCPT MANUAL HANDBOOK*. Lackland.
- Bahri. (2008). *Teori Konsepsi*.
- Bungin, B. (2003). *Teknik Analisis Data*.
- Chang, C. W. (n.d.). *Efek Washback Bahada Inggris Untuk Tujuan Tertentu dan Akademik*.
- Darlis, A. M. (2019). *Terminologi Mlliter*. Matapandi Persindo.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hasibuan. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- KASAL. (2017). *Keputusan KASAL No Kep/2432/XI/2017 Tanggal 8 November 2017*. Jakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

San Antonio, J. B. (2017). American Language Placement Test. In D. L. Center, *ALCPT HANDBOOK* (p. 6). Lackland, Texas.

Subagyo, J. (1997). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Unal, S. (2017). EFL Proficiency in Language and Learner Autonomy Perception of Turkish Learners. *Journal of Education*.

Wahab, M. A. (2018). Standarisasi Kompetensi Bahasa Arab Bagi Calon Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.